

MESKI PPKM DICABUT

## Pemkab Tangerang Tetap Wajibkan Warga Patuhi Prokes

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten mewajibkan masyarakat di daerah itu agar tetap menjaga dan disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes) COVID-19 meskipun kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) resmi dicabut oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

“Walaupun PPKM saat ini sudah dihapus, tetap masyarakat Kabupaten Tangerang harus menjaga protokol kesehatan COVID-19,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid dalam pernyataan di Tangerang, Selasa (3/1).

Menurutnya, dengan tetap menerapkan prokes di tengah melandainya kasus penularan COVID-19, tentu itu menjadi bagian untuk menjaga diri sendiri dan ancaman virus yang sepenuhnya belum hilang tersebut.

Oleh sebab itu, masyarakat diminta tetap harus meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dalam menghadapi dari risiko COVID-19. “Karena dengan begitu, itu menjadi bagian jaga diri. Oleh karena itu masyarakat diminta agar tetap disiplin prokes,” katanya.

Ia mengatakan, keputusan pencabutan kebijakan PPKM yang diambil Presiden Jokowi itu, tentunya sudah melalui beberapa kajian-kajian yang membawa dampak positif terhadap masyarakat luas. Terutama adanya pembatasan aktifitas dan kegiatan yang selama ini diperketat karena pandemi COVID-19.

Selain itu, dengan tidak adanya aturan pembatasan aktivitas tersebut menjadi tanda bahwa selama ini pemerintah telah berhasil mengendalikan pandemi COVID-19 dengan baik dan sekaligus bisa menjaga stabilitas ekonomi. Kemudian, ia juga mengung-

kapkan, jika kasus aktif COVID-19 yang ada di seluruh kabupaten/kota Tangerang kini mengalami penurunan termasuk di Kabupaten Tangerang. “Alhamdulillah, sekarang kasus COVID-19 sudah menurun. Dan menurut data itu terjadi di seluruh daerah,” kata Moch Maesyal Rasyid.

Sebelumnya, Presiden Jokowi resmi mencabut kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). “Levat pertimbangan-pertimbangan yang berdasarkan angka-angka yang ada, maka pada hari ini pemerintah memutuskan untuk mencabut PPKM yang tertuang dalam Instruksi Mendagri Nomor 50 dan 51 Tahun 2022,” kata Presiden Jokowi di Istana Merdeka Jakarta, Jumat.

Presiden mengatakan dengan demikian maka tidak ada lagi pembatasan kerumunan dan pergerakan masyarakat. “Namun demikian saya minta seluruh masyarakat dan komponen bangsa untuk tetap berhati-hati dan waspada,” kata dia.

Presiden menjelaskan Indonesia menjadi negara yang berhasil mengendalikan pandemi COVID-19 dengan baik dan sekaligus bisa menjaga stabilitas ekonomi. Hal itu karena kebijakan gas dan rem yang menyeimbangkan penanganan kesehatan dan perekonomian. “Kalau kita lihat dalam beberapa bulan terakhir pandemi COVID-19 semakin terkendali,” kata dia.

Menurut Jokowi, hingga 27 Desember 2022 di Indonesia hanya terjadi 1,7 kasus per satu juta penduduk, dan positivity rate mingguan hanya sebesar 3,35 persen. Selain itu, tingkat ketahanan di rumah sakit atau “bed occupancy ratio” (BOR) sebesar 4,79 persen, dan angka kematian sebesar 2,39 persen. ● pp

## Akses Utama ke Kawasan Wisata Adat Baduy Dialihkan

**LEBAK (IM)**- Jalan Raya Rangkasbitung-Leuwidamar di Janglpa, Desa Sangkanmanik, Kecamatan Cimaga, Kabupaten Lebak, ambles pada Selasa (3/1). Akses utama menuju destinasi wisata adat Baduy itu pun terputus. Jalan yang ambles membuat kendaraan besar tidak bisa melintasi. Bahkan, kendaraan seperti mobil pribadi dan motor pun harus melewati sisi badan jalan.

Kasatlantas Polres Lebak, Ajun Komisaris Polisi (AKP) Fiat Ari Suhada mengatakan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Polsek Cimaga juga BPBD Lebak tentang kondisi jalan itu. “Saat ini anggota Polsek sudah berkoordinasi dengan pihak BPBD dan Dinas PUPR untuk membuka jalur dengan menurunkan alat berat,” kata AKP Fiat.

Untuk sementara ini, katanya, Jalan Raya Rangkasbitung-Leuwidamar masih bisa dilalui kendaraan roda empat berukuran kecil. Pihaknya menerapkan sistem buka tutup jalan.

Namun, untuk kendaraan besar seperti truk yang mengarah ke Rangkasbitung dan sebaliknya dialihkan ke Jalan Cibereum (Täpen)-Leuwidamar.

“Di lokasi, mobil kecil masih bisa melalui jalan itu. Namun untuk kendaraan seperti truk atau bus travel berukuran besar kita alihkan sementara melalui jalan alternatif lain,” katanya.

Hal yang sama diberlakukan di ruas Jalan Rangkasbitung-Malingping, tepatnya di Blok Curahem, Desa Sukanegara, Kecamatan Gunungkencana. Petugas menerapkan sistem buka tutup jalan, mengingat bahu jalan yang menjadi kewenangan Pemkab Lebak itu longsor.

“Untuk jalur Curahem, Gunungkencana, dilakukan buka tutup jalur atau tidak ada pengalihan arus dan saat ini anggota Polsek sudah berkoordinasi dengan pihak BPBD dan Dinas PUPR membuka jalur dengan menurunkan alat berat,” ucapnya.

Ia pun meminta kepada para pengendara kendaraan roda dua maupun roda empat yang akan melintasi ruas jalan itu untuk selalu waspada, mengingat kondisi jalan saat ini licin. “Harap tetap berhati-hati selalu waspada selalu mempersiapkan diri dan kendaraannya, pastikan selalu siap,” pungkaskannya. ● pra



JALAN RUSAK DAN BERLUBANG DI KABUPATEN BOGOR

Pengendara antre untuk melintasi jalan rusak dan tergenang air di Jalan Raya Mayor Oking, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (3/1). Jalan rusak dan berlubang yang digenangi air akibat intensitas hujan yang tinggi serta tidak adanya drainase tersebut dapat membahayakan keselamatan para pengguna jalan yang melintas.

## Pekerja Tambang Ilegal di Mancak Copot Segel dan Beroperasi Lagi

**MANCAK (IM)**- Pekerja Tambang Ilegal di Kampung Curug Barang, Desa Labuan dan Desa Mancak, Kecamatan Mancak, mencopot segel dan mulai beraktivitas kembali. Tindakan ini dinilai melawan hukum.

Diberitakan sebelumnya, kedua lokasi tersebut termasuk dalam daftar tambang tak berizin atau ilegal dan sudah disegel oleh Satpol PP Banten, Dinas Lingkungan Hidup, Pemkab Serang serta unsur organisasi masyarakat Mancak pada Jumat 30 Desember 2022 lalu.

Namun pada Selasa (3/1), para pekerja tambang ilegal ini mencopot segel dan mulai melakukan aktivitas tambang seperti biasanya. Ketua Koordinator Musyawarah Peduli Lingkungan Hidup (MPLH) Kecamatan Mancak, Agung Wahyudi mengatakan, para pekerja tambang itu sambil tertawa-tawa mencopot semua segel yang melekat di alat berat eskavator.

“Mereka seolah meledek dan berbicara soal uang, ini jelas-jelas melanggar hukum,” kata Agung, Selasa (3/1). Dijelaskan Agung, pencopotan segel ini tanpa didampingi Dinas Satpol PP dan lainnya. Hal itu membuat warga geram dan dikawatirkan akan menimbulkan konflik di tengah masyarakat. “Mereka nantangin itu, melawan hukum,” jelasnya.

Dari tiga tambang yang disegel pada Jumat pekan lalu, kedua lokasi tambang itulah yang mulai beroperasi pada pagi ini. Sementara untuk tambang di Kampung Siguling Desa Waringin tidak ada aktivitas. ● pra



BENDUNGAN SADAWARNA

Foto udara suasana Bendungan Sadawarna di Desa Tanjung, Kecamatan Surian, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Selasa (3/1). Bendungan dengan kapasitas 70 juta meter kubik air yang memiliki luas genangan sekitar 680 hektare tersebut memiliki fungsi utama untuk mengairi sekitar 4.280 hektare sawah di Kabupaten Subang, dan Kabupaten Indramayu serta sebagai salah satu pengendali banjir yang kerap kali terjadi di kawasan Kabupaten Subang.

## DORONG PERTUMBUHAN EKONOMI

# DPRD Banten Gagas Raperda Ekonomi Kreatif

Raperda inisiatif dewan ini menjadi salah satu Raperda yang akan dibahas tahun 2023, lantaran masuk dalam program pembentukan peraturan daerah (Propemperda) DPRD Banten Tahun 2023. Menurut Ketua Bapemperda DPRD Banten, Yudi Budi Wibowo, ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor ekonomi yang saat ini banyak diminati oleh pelaku usaha.

**SERANG (IM)**- DPRD Banten melalui Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) menggagas

Rancangan Perda (Raperda) yang mengatur tentang ekonomi kreatif (ekraf), untuk mendorong pertumbuhan eko-

nomi daerah pasca pandemi Covid-19.

Raperda inisiatif dewan ini menjadi salah satu Raperda yang akan dibahas tahun 2023, lantaran masuk dalam program pembentukan peraturan daerah (Propemperda) DPRD Banten Tahun 2023.

Menurut Ketua Bapemperda DPRD Banten, Yudi Budi Wibowo, ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor ekonomi yang saat ini banyak diminati oleh pelaku usaha. Inovasi ekraf juga telah banyak dilakukan pelaku usaha di sektor koperasi dan UMKM yang dipelopori oleh kaum milenial.

“Ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi kekuatan baru ekonomi na-

sional, dan alhamdulillah di Banten Ekraf terus tumbuh berkembang dalam lima tahun terakhir ini,” kata Yudi kepada wartawan di DPRD Banten, Selasa (3/1).

Politikus Gerindra ini melanjutkan, ekraf di Banten tidak hanya berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, namun juga berpengaruh terhadap ketersediaan lapangan kerja, bahkan berpengaruh pada kontribusi ekspor industri kreatif secara nasional.

“Saat ini di Banten terdapat tiga sub sektor ekraf yang mendominasi, yaitu kuliner, kriya dan fesyen. Bila ini dioptimalkan, bisa mengurangi angka pengangguran,” tuturnya.

Pengembangan ekraf, koperasi dan UMKM, tam-

bah Yudi, membutuhkan keterlibatan lintas sektor, sehingga diperlukan regulasi untuk menjadi rumusan bersama dalam mengeluarkan kebijakan.

“Untuk itu, dalam Raperda akan dimasukkan muatan materi pengaturan terkait pemberdayaan, penataan, pengembangan dan perlindungan ekraf, koperasi, dan UMKM,” pungkaskannya.

Selain menggagas Raperda Ekonomi Kreatif, DPRD Banten juga mengusulkan sejumlah Raperda inisiatif lainnya untuk dibahas tahun 2023, di antaranya Raperda Pengelolaan Taman Hutan Raya Provinsi Banten, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Objek Pemajuan Kebudayaan. ● pra

## Jalan Raya Picung-Munjul Pandeglang Ambles, Lalu Lintas Lumpuh Total

**PANDEGLANG (IM)**- Ruas jalan di jalur Picung-Munjul, tepatnya di Desa Ciodeng, Kecamatan Sindangresmi, Kabupaten Pandeglang ambles. Akibatnya lalu lintas kendaraan di jalur tersebut lumpuh total.

Diketahui, ruas jalan nasional tersebut ambles akibat diguyur hujan dengan intensitas tinggi. Kondisi bangunan jalan yang ambles

tersebut sepanjang 30 meter.

Salah seorang warga Kampung Angsana, Desa Ciodeng, Kecamatan Sindangresmi, Entis mengungkapkan, amblesnya jalan tersebut terjadi sejak Selasa pagi saat hujan deras mengguyur wilayah tersebut.

Akibatnya lanjut Entis, kendaraan roda empat tidak bisa melintasi jalur tersebut, lantaran kerusakan bangunan

jalan cukup parah, sehingga pengendara harus puter arah mencari jalur lain.

“Mobil sudah tidak bisa lewat, karena badan jalan sepanjang 30 meter patah dan ambles. Sehingga bagi pengendara yang menuju Munjul atau sebaliknya, harus mencari jalur lain,” ungkapnya, Selasa (3/1/2023).

Terpisah, Camat Sindangresmi, Pandeglang, Muklis

mengatakan, dampak dari amblesnya ruas jalan tersebut membuat aktivitas lalu lintas terhambat. Bahkan untuk kendaraan roda empat sudah tidak bisa melintas.

“Iya, karena ada pergerakan tanah sehingga jalan beton itu ambruk kurang lebih sepanjang 30 meter,” ujarnya.

Dampak dari curah hujan tinggi tambah camat, ada dua kejadian bencana alam di

wilayahnya, di antaranya jalan ambles dan tanah longsor. Untuk jalan ambles lokasinya di Desa Ciodeng sementara tanah longsor di Desa Pasirtenjo, Kecamatan Sindangresmi.

“Akibat kedua peristiwa itu ruas jalan Picung-Munjul tidak bisa dilalui kendaraan. Kami himbau masyarakat agar tetap berhati-hati,” tandasnya. ● pra

## Sampah Menumpuk di Tengah Jalan Raden Patah Ciledug

**TANGERANG (IM)**- Kebiasaan untuk tidak membuang sampah sembarangan masih belum ditegakkan oleh banyak warga di Kota Tangerang. Hal ini terlihat dari tumpukan sampah di tengah Jalan Raden Patah, Kelurahan Parung Serab, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, setiap malamnya.

Eko (53), salah satu warga Parung Serab, menyebutkan bahwa sebagian besar warga di sana membuang sampah di tengah jalan raya. Namun, ia dan beberapa warga lainnya juga kerap memergoki pembuangan sampah di lokasi itu adalah warga dari Tangerang Selatan.

“Pernah tuh waktu itu, ketemu orang yang buang sampah ternyata dari Tangerang Selatan, ya katanya sekalian lewat kerja, jadi bawa sampahnya dibuang di mari (Jalan Raden Patah),” sebut Eko di lokasi, Selasa (3/1).

Volume tumpukan sampah di tengah jalan raya di sana terlihat lebih banyak daripada jalan-jalan lainnya. Hampir sepanjang satu kilometer di jalan utama yang berbatasan langsung dengan Kota Tangerang Selatan itu terdapat titik-titik tumpukan sampah yang dibuang masyarakat.

Sampah yang dibuang di sana pun beragam. Ada sampah organik seperti sayur-mayur, buah dan makanan, ada pula tas, pakaian, pelepah pohon, dan lain sebagainya. Sampah-sampah itu tidak hanya berasal dari sampah rumah tangga, tetapi juga para pedagang yang berada di sekitar lokasi.

Ada warga yang membuang sampah dengan sengaja di malam

hari, tetapi ada juga yang membuang sampah sambil berangkat bekerja di pagi hari.

Berdasarkan pantauan, pada tengah malam terlihat sekitar tiga kendaraan yang lewat dan sengaja mampir hanya untuk menaruh kantong plastik besar berisi sampah yang dibawanya. Ada pula warga pengguna mobil pikap yang menurunkan sampah bawanya di sana.

Saat siang hari, lokasi itu bersih dari tumpukan sampah-sampah karena langsung diambil oleh petugas kebersihan.

Menurut Eko, warga sekitar membuang sampah di tengah Jalan Raden Patah Ciledug karena tidak ada tempat pembuangan sampah umum di sekitar area tersebut. “Sebenarnya warga banyak buang sampah di sini karena ya enggak ada tempat sampahnya,” ujar Eko.

Ia berharap ada kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat terkait permasalahan sampah ini. Palsalnya, jika terus dibiarkan, sampah-sampah tersebut merusak pemandangan, mengganggu kenyamanan pengguna jalan, mengeluarkan bau tak sedap bagi lingkungan, dan memicu banjir di lokasi sekitar. “Iya mudah-mudahan pemerintah bisa bikin tempat sampah umum biar masyarakat bisa buang sampah di situ,” ujar Eko. “Masyarakatnya juga nanti buang sampah di tempatnya, enggak di sini lagi (tengah jalan raya),” tambah dia.

Selain itu, dia juga berharap agar ada solusi dan pengawasan lebih ketat lagi warga tidak lagi membuang sampah di tengah jalan. ● pp

## Gibran Bakal Ajak Bicara Bupati Klaten yang Tolak Tol Lingkar di Solo

**SOLO (IM)**- Bupati Klaten, Sri Mulyani menolak rencana pembangunan Jalan Tol Lingkar Timur-Selatan Solo yang melintasi wilayah Klaten. Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka pun berencana mengajak Bupati Klaten untuk duduk bersama membahas pembangunan Tol Lingkar Timur-Selatan Solo.

Dilansir detikJateng, Selasa (3/1), penolakan Bupati Klaten, Sri Mulyani disampaikan pada 26 Desember 2022 lalu. Dia tidak setuju dengan rencana pembangunan tol baru itu. Sebab menurutnya Jalan Tol Jogja-Solo saja

sudah memakan banyak lahan pertanian di Klaten.

“Semoga tidak akan dilaksanakan, karena itu cukup akan memakan lahan pertanian di Kabupaten Klaten,” kata Bupati Klaten, Sri Mulyani beberapa waktu lalu.

Atas penolakan itu, Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka mengatakan akan mengajak Sri untuk duduk bareng. Dia mengakui rencana pembangunan Tol Lingkar Timur-Selatan Solo merupakan usulan dari Pemkot Solo. Menurutnya rencana tersebut juga sudah lama dibicarakan.

“Ya kan beberapa bupati kan pengennya ring road ya bukan tol. Ya nanti duduk bareng, nanti dibicarakan. Ya kalau saya melihat urgensinya ya, Solo hampir tidak bisa gerak,” kata Gibran di Balai Kota Solo, Selasa (3/1).

Gibran mengklaim dengan adanya tol lingkar timur dan selatan itu akan berdampak signifikan. Terutama mengurangi kemacetan dan mempermudah distribusi barang. “Tapi kalau kabupaten ada masukan-masukan ya kita coba. Kita koordinasikan dengan Kementerian terkait,” ujarnya. ● pra



PAMERAN BUDAYA BIOSKOP DI JAMBI

Pengunjung melihat koleksi poster film tempo dulu yang dipamerkan pada Pameran Budaya Bioskop di Telanaipura, Jambi, Selasa (3/1). Pameran yang digelar mulai 3-8 Januari 2023 dengan menampilkan puluhan koleksi film dan poster antara tahun 1960-an sampai 1990 milik keluarga Lie yang merupakan pengusaha bioskop pertama di daerah itu bertujuan mengedukasi warga dan mengenalkan sejarah bioskop kepada pengunjung.